

BAB 5

PEMBAHASAN

Pada pembahasan Laporan Tugas Akhir ini penulis akan membahas mengenai kesenjangan dan kesesuaian antara teori dengan asuhan kebidanan yang dilakukan oleh penulis dengan kasus nyata dilapangan pada Ny S usia 42 Tahun GIVP₃₀₀₀₃ yang dimulai sejak tanggal 12 April 2022 sampai dengan 08 Juli 2022 dari masa kehamilan sampai dengan KB dengan pembahasan sebagai berikut:

5.1 Asuhan Kehamilan

Pendampingan selama 2x kunjungan yang dilakukan penulis mulai tanggal 12 April 2022 dan 03 Juni 2022 pada Ny "S" GIVP₃₀₀₀₃ berusia 42 tahun usia kehamilan 30 minggu. Pada saat kunjungan 1 dan 2 didapatkan hasil yang normal dari pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium. Sudah melakukan ANC pada trimester III sebanyak 3 kali di bidan dan Puskesmas, USG di Puskesmas 2 kali pada trimester III akan tetapi pada saat kunjungan ke 2 pada tanggal 03 Juni 2022 didapatkan hasil odem pada ekstermitas bawah, namun masih bersifat fisiologis karena semua pemeriksaan seperti TTV, pemeriksaan fisik dan hasil laboratorium dalam batas normal.

Pada umumnya keluhan kaki bengkak dan kram kaki bisa terjadi saat bangun tidur dan di pagi hari saat kita duduk terlalu lama, beberapa penyebab bengkak dan kram pada kaki adalah perut yang besar membuat pembuluh darah balik di sekitar wilayah pangkal panggul tertekan sehingga menyumbat peredaran darah ke kaki. Selain itu kelelahan otot di daerah kaki yang harus menahan berat

badan tubuh yang bertambah. Hal ini diperberat oleh aliran darah di kaki yang tidak lancar akibat terbungkus oleh pembesaran rahim (Aditya,2016) .

Meskipun partisipan pernah ada keluhan di kunjungan ke 2 namun ini masih merupakan hal yang fisiologis karena Pada umumnya keluhan kaki bengkak dan kram kaki bisa terjadi saat bangun tidur dan di pagi hari saat kita duduk terlalu lama, beberapa penyebab bengkak dan kram pada kaki adalah perut yang besar membuat pembuluh darah balik di sekitar wilayah pangkal panggul tertekan sehingga menyumbat peredaran darah ke kaki, setelah dipantau selama 3 hari bengkak sudah hilang dikarenakan partisipan kooperatif selain itu juga pernah menempuh pendidikan di bidang kesehatan dan maumenjalankan konseling yang diberikan penulis yaitu jangan duduk terlalu lama, posisi tidur yang benar adalah lebih tinggi dari kepala, relaksasi dengan merendam kaki di air hangat, nutrisi tidak tarak terhadap makanan tertentu, mengingatkan untuk konsumsi fe 1x1 setiap hari, membaca buku KIA seputar tanda-tanda bahaya kehamilan dan partisipan juga selalu melakukan kegiatan seperti jalan-jalan setiap pagi dan mengikuti senam ibu hamil.

5.2 Asuhan Persalinan

Ny “ S” memasuki masa persalinan pada usia kehamilan 38 minggu Pada hari Sabtu tanggal 04 Juni 2022. Kala 1 fase laten yang bermula dari malam hari ibu mengeluh perutnya kencang-kencang tidak terdapat pengeluaran pervaginam masih bisa dipakai untuk aktivitas biasa kemudian pukul 08.00 WIB ibu mengalami kontraksi dan keluar lendir darah serta ada cairan seperti

ketuban yang keluar kemudian suami membawa ke Puskesmas. Pukul 08.00 WIB didapatkan hasil pemeriksaan Θ 4 cm efisient 50 %. Kala I berlangsung fase aktif berlangsung sekitar 2 jam, kala II berlangsung sekitar 15 menit mulai dari dibimbing untuk meneran sampai bayi lahir spontan pada pukul 10.15 WIB bayi lahir, kala III dimulai dari penyuntikan oxytosin 1 menit setelah bayi lahir, dilakukan manajemen aktif kala III, placenta lahir lengkap pada pukul 10.30 WIB pada kala IV berlangsung dengan baik 2 jam post partum kontraksi uterus keras,TFU 2 jari di bawah pusat laserasi derajat 1 yaitu mukosa vagina,kulit perium, perdarahan \pm 150 cc.

Fase- fase dalam kala 1 persalinan adalah fase laten dimulai sejak awal kontraksi hingga membuka kurang dari 4 cm berlangsung hingga 8 jam dan fase aktif dibagi menjadi fase akselerasi pada primigravida pembukaan bertambah dari 3 cm menjadi 4 cm dalam waktu 2 jam, fase dilatasi maksimal yaitu 4 cm menjadi 9 cm dalam waktu 2 jam, fase deselerasi pembukaan 9 menjadi lengkap dalam waktu 2 jam dan kala II terjadi penurunan terendah janin tidak boleh lebih dari 6 jam (Erawati, 2010).

Selama pendampingan yang dilakukan penulis kepada Ny ” S” berdasarkan teori dan fakta yang ada terdapat kesesuaian karena didapatkan hasil normal dan tidak ada masalah yang berifat patologis hal ini berjalan dengan baik dikarenakan partisipan mendapatkan dukungan dari suami dan keluarga selama proses persalinan, dan saat dilakukan pendampingan persalinan partisipan mau minum saat tidak ada his, dapat meneran dengan benar

5.3 Asuhan nifas

Kunjungan nifas pada Ny “SS” dilakukan sebanyak 4 kali yang pertama pada tanggal 05 Juni sampai 09 Juli, dari kunjungan 1,2,3,4 yang sudah dilakukan oleh peneliti masa nifas Ny “S” dalam keadaan normal tidak ada keluhan yang menandakan tanda bahaya, begitu juga dengan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik semuanya dalam batas normal. Kecuali pada saat kunjungan ke-2 masa nifas yaitu 6 hari post partum ekstermitas bagian bawah partisipan terlihat odem dan ibu mengeluh merasa kram, akan tetapi pemeriksaan lainnya dalam batas normal.

Odema adalah akibat sirkulasi vena yang terganggu serta tekanan vena yang meningkat di dalam tungkai bagian bawah. Gangguan sirkulasi ini disebabkan tekanan uterus membesar pada pembuluh vena panggul pada saat wanita tersebut sedang duduk atau berdiri (Rini, 2016).

Menurut (Buku kesehatan ibu dan anak, 2016). Sangat penting untuk ibu mengetahui tanda bahaya pada masa nifas seperti perdarahan lewat jalan lahir, keluar cairan berbau dari jalan lahir, bengkak di wajah, tangan dan kaki atau sakit kepala dan kejang-kejang, demam lebih dari 2 hari, payudara bengkak, merah dan disertai rasa sakit, ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab.

Selama pendampingan yang dilakukan penulis kepada Ny” S” didapatkan hasil normal dan tidak ada masalah yang bersifat patologis meskipun partisipan pernah ada keluhan di kunjungan ke-2 namun hal itu masih merupakan hal yang fisiologis karena Pada umumnya keluhan kaki bengkak dan kram kaki bisa terjadi

saat saat kita duduk terlalu lama, beberapa penyebab bengkak dan kram pada kaki adalah perut yang besar membuat pembuluh darah balik di sekitar wilayah pangkal panggul tertekan oleh penggunaan jarik dan stagen terlalu rapat sehingga menyumbat peredaran darah ke kaki. Hal ini berjalan dengan baik dikarenakan partisipan kooperatif dan mau menerima saran dari penulis, seperti tidak terekam, perawatan payudara, tetap memberikan bayinya ASI sampai 6 bulan, dilakukan konseling cara mengatasi kaki bengkak dan kram seperti jangan memakai stagen dan jarik terlalu ketat agar tidak menyebabkan penyumbatan pada kaki, saat tidur posisikan kaki sedikit lebih tinggi dan tanda bahaya nifas seperti pendarahan pervaginam, infeksi nifas, bengkak kaki, wajah dan tangan, keluar cairan berbau, demam, payudara bengkak dan merah, ibu terlihat murung.

1.4 Asuhan Neonatus

Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali yaitu pada usia bayi 1 hari, 6 hari dan 14 hari kunjungan pertama dilakukan pada usia bayi 1 hari (24 jam) tanggal 05 Juni 2022 jam 10.00 WIB. Hasil pemeriksaan Hr 140x/menit, Rr 44x/menit, S 36°C, BB 3200 gr, PB 49 cm, LILA 11 cm, LIDA 34 cm, LIKA 34 cm, pemfis dan reflek baik, tidak ikterus, sudah disuntik Vit K dan Hb 0 dan salep mata, reflek rooting baik, reflek hisap baik, hal ini sesuai. Pada kunjungan 2 neonatus 6 hari tanggal 10 Juni 2022 Keadaan umum baik, Kesadaran composmentis, Hr 132x/menit, RR 44x/menit, S 36°C, tidak ikterus tidak ada masalah pemberian asi bayi, memberi KIE tanda-tanda bahaya BBL, cara perawatan tali pusat, sesuai dengan Pencegahan infeksi pada BBL yaitu, Penilaian awal, Pencegahan kehilangan panas, Asuhan talipusat, pemberian Asi. Pada kunjungan 3 neonatus

usia 14 hari tanggal 18 Juni 2022 Keadaan umum baik, Kesadaran composmentis, Hr 130 x/menit, Rr 42x/menit, S 36°C, tidak ikterus dan diare.

Hal ini sesuai Ciri-ciri bayi baru lahir normal Berat badan 2500-4000 gram, Panjang badan 48 -52 cm, Lingkar dada 30-38 cm, Lingkar kepal 33-35 cm, Pernafasan 40-60 x /menit, Frekuensi jantung 120-160 x / menit, Genetalia Perempuan labia mayora sudah menutupi labia minora Laki-laki testis sudah turun, Reflek bayi baik, Eliminasi baik mekonium keluar dalam 24 jam pertama (Octa, 2014).

Selama pendampingan yang dilakukan penulis kepada Ny” S” didapatkan hasil normal dan tidak ada masalah yang berifat patologis mulai dari kunjungan 1,2, maupun ke 3 hal ini berjalan dengan baik dikarenakan partisipan kooperatif saat diberikan konseling dan partisipan juga berpengalaman dalam hal perawatan BBL seperti cara memandikan bayi, cara merawat tali pusat yaitu dengan memberikan kasa kering, diganti setiap habis mandi, menjaga suhu tubuh bayi agar tetap hangat, tetap memberikan ASI pada bayi sampai usia 6 bulan.

1.5 Asuhan KB

Pada tanggal 09 Juli 2022 telah dilakukan konseling KB secara dini sekaligus kunjungan ke 4 pada masa nifas, dan dilakukan konseling tentang keuntungan, kerugian, efek samping dari KB. Partisipan menentukan untuk melakukan KB dikarenakan alasan usia ibu sudah 42 tahun dan jumlah anak sudah 4 orang.

Konseling dan pelayanan keluarga berencana harus tersedia untuk semua individu, pelayanan keluarga berencana harus menyediakan informasi dan konseling yang lengkap dan juga metode kontrasepsi (syafrudin, 2009).

Macam –macam KB yang bisa digunakan untuk ibu menyusui dan adalah KB suntik 3 bulan, pil progestin, IUD, implan, MOW, kondom, KB alami dan MAL (Affandi, 2011)

Selama pendampingan yang dilakukan pada partisipan sesuai dengan teori dikarenakan partisipan siap untuk berKB tahun ini alasanya adalah usia ibu sudah 42 tahun dan jumlah anak sudah 4 orang. Sehingga penulis memberikan saran agar ibu berKB dan memberi konseling seputar macam-macam KB, keuntungan serta kerugian dan yang bisa digunakan ibu menyusui.

